

Prasangka dan Perilaku Prososial terhadap *Outgroup* Berbasis Agama pada  
Remaja

*Hassya Anindita Nariswari<sup>1</sup>, Sutarimah Ampuni<sup>2</sup>*

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Email: <sup>1</sup>[hassyaanindita@mail.ugm.ac.id](mailto:hassyaanindita@mail.ugm.ac.id), <sup>2</sup>ampuni@ugm.ac.id

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran prasangka terhadap perilaku prososial antaragama. Partisipan penelitian ini merupakan remaja berusia 15-18 tahun, siswa Sekolah Menengah Atas negeri, bertempat tinggal di Pulau Jawa, dan beragama Islam ( $N = 122$ ,  $L = 55$ ,  $P = 67$ ). Pengukuran dilakukan menggunakan alat ukur Scenario-based Prosocial Intention Questionnaire (SBPIQ) untuk mengukur intensi prososial dan outgroup feeling thermometer serta alat ukur skala prasangka agama yang peneliti adaptasi melalui skala RIVEC untuk mengukur prasangka. Hasil uji regresi tidak menunjukkan adanya peran prasangka terhadap intensi prososial terhadap outgroup berbasis agama. Hasil pengukuran prasangka menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, partisipan memiliki tingkat prasangka yang rendah serta rasa kehangatan yang tinggi terhadap outgroup berbasis agama. Bagian diskusi penelitian ini membahas kemungkinan-kemungkinan yang menyebabkan kedua variabel prediktor tidak berkorelasi dengan intensi prososial.

**Kata kunci:** *agama, antarkelompok, outgroup, perilaku prososial, prasangka, remaja*

**Abstract**

This study aims to examine the role of interreligious prejudice on prosocial behavior toward religion-based outgroup members. Participants were adolescents aged 15-18 years old who were studying in state senior high schools, lived in Java Island, and were Muslims ( $N = 122$ ,  $L = 55$ ,  $P = 67$ ). Measurements used were the modified Scenario-based Prosocial Intention Questionnaire (SBPIQ) to measure prosocial intentions, and outgroup feeling thermometer as well as an interreligious prejudice scale to measure prejudice. The results showed that contributions of the two prejudice measures on prosocial intentions were not significant. Data indicated that participants showed a low level of prejudice and warm feeling towards religious-based outgroup members. Factors that cause the insignificant correlations between the predictors and criterion are discussed.

**Keyword:** *religion, intergroup, outgroup, prosocial behaviour, prejudice, adolescence*